

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan tehnik dengan terapi murotal terhadap penurunan nyeri pada Tn. F dengan post operasi bedah mayor (Cholesistomi) hari keempat dan Ny. E dengan post oprasi bedah mayor (Kranioplasti) hari kedua di ruang melati lantai 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada 03 Mei 2019 sampai dengan 04 Mei 2019 berdasarkan pada tujuan studi kasus yang peneliti buat maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antar lain:

5.1.1 Pengkajian

Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada kedua responden yaitu Tn. F dan Ny. E. Pengkajian pada kedua responden berfokus pada pengkajian nyeri yang diakibatkan oleh adanya luka post operasi bedah mayor. Responden 1 mengeluh sakit dengan skala 6 rentang (0-10) sedangkan responden 2 mengeluh sakit dengan skala 3 rentang (0-10), sehingga di temukan hasil bahwa kedua responden mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

5.1.2 Diagnosa

Peneliti dapat menegakan diagnosa pada kedua responden nyeri akut berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan dan peneliti juga dapat melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan prioritas masalah pada kedua responden.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan peneliti dapat melakukan tindakan keperawatan terapi murotal pada kedua responden perencanaan tersebut dilakukan peneliti sesuai konsep keperawatan, riset keperawatan dan penelitian Rohmi,dkk (2014), Heni & Umi (2017), Rantiyana (2017).

5.1.4 Implementasi

Pada studi kasus ini sesuai dengan perencanaan yaitu terapi murotal, sejalan dengan jurnal menurut penelitian Rohmi,dkk (2014), Heni & Umi (2017), Rantiyana (2017) bahwa ada penurunan yang signifikan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien post op bedah mayor. Adapun keterbatasan peneliti Pemberian terapi mendengarkan murotal membutuhkan konsentrasi dan keyakinan sehingga akan memberikan efek relaksasi, dan dalam hal ini peneliti tidak bisa mengukur tingkat konsentrasi dan keyakinan yang dimiliki responden saat pemberian terapi murotal. Pada pemberian terapi murotal, suara pengunjung pasien dalam ruangan rawat inap berpotensi mengganggu pada pemberian terapi ini serta memungkinkan terjadi interaksi antara kelompok terapi mendengarkan murotal dan tidak terapi murotal dan sulit dihindari oleh peneliti.

5.1.5 Evaluasi

Peneliti dapat mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada kedua responden berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu . Dengan melakukan terapi musik 4 jam sebelum dan 4 jam sesudah jam pemberian analgetik pada kedua responden didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada kedua responden, pada responden

1 penurunan nyeri sebanyak 5 dan untuk responden 2 penurunan nyeri sebanyak 3 skala. Namun pada responden 1 masalah belum teratasi karena hal ini kemampuan seseorang dalam mempersepsikan nyeri dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti usia, jenis kelamin, lingkungan, kecemasan, dan lain-lain. Dimana faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan persepsi nyeri, meningkatkan atau menurunkan toleransi terhadap nyeri dan mempengaruhi sikap respons terhadap nyeri. Dengan demikian terbukti terapi murotal dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post op bedah mayor.

5.2 Rekomendasi

1) Bagi Penulis

Memberikan wawasan tindakan keperawatan dan menambah ilmu pengetahuan yang luas mengenai masalah keperawatan pasien dalam pemberian terapi murotal

2) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan catur darma terhadap penerapan aplikasi hasil penelitian terapi murotal untuk memperluas pengetahuan sesuai asuhan keperawatan medikal bedah.

3) Bagi Institusi Rumah Sakit

Bahan masukan dan bahan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khusus pada penerapan terapi murotal terhadap penurunan intensitas nyeri.

4) Bagi Profesi Keperawatan

Dapat meningkatkan penerapan standar praktek keperawatan khususnya dalam aplikasi riset untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk data dasar maupun referensi untuk melakukan penelitian lanjut tentang penatalaksanaan pemenuhan rasa nyaman nyeri dengan tehnik yang lain.

